

Pemanfaatan teknologi dalam optimalisasi sumber informasi di perpustakaan

Muhammad Ali Baihaqi

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *alibaihaqimuhammad167@gmail.com

Kata Kunci:

Teknologi informasi,
Perpustakaan, Sumber
informasi, Perpustakaan digital,
Otomasi perpustakaan

Keywords:

Information technology,
Libraries, Information
resources, Digital libraries,
library automation

ABSTRAK

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi telah menciptakan transformasi signifikan dalam cara pengelolaan dan pemanfaatan data di perpustakaan. Mengintegrasikan teknologi menjadi langkah krusial untuk meningkatkan layanan perpustakaan agar menjadi lebih efisien, efektif, dan mudah diakses oleh para pengguna. Berbagai teknologi seperti sistem otomatisasi perpustakaan, katalog online (OPAC), perpustakaan digital. Repositori institusi, serta akses informasi berbasis internet berpotensi untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat proses pencarian informasi. Selain itu, penerapan teknologi juga mendukung pustakawan dalam pengelolaan koleksi, penyimpanan informasi,

serta distribusi data secara luas tanpa Batasan tempat dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mengoptimalkan sumber informasi di perpustakaan serta manfaat yang didapatkan oleh pengguna dan pengelola perpustakaan.

ABSTRACT

Developments in information technology have created significant transformations in the way data is managed and utilized in libraries. Integrating technology is a crucial step in improving library services to make them more efficient, effective, and accessible to users. Various technologies such as library automation systems, online catalogs (OPAC), digital libraries, institutional repositories, and internet-based information access have the potential to improve service quality and accelerate the information retrieval process. Furthermore, the application of technology also supports librarians in collection management, information storage, and data distribution widely without limitations of place and time. This study aims to explore how technology can optimize information resources in libraries and the benefits obtained by users and library managers.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber informasi di perpustakaan (Prisgunanto, 2018). Perpustakaan yang dulu hanya dikenal sebagai tempat penyimpanan buku kini berkembang menjadi pusat informasi modern yang menyediakan berbagai layanan berbasis teknologi. Kehadiran teknologi informasi memungkinkan perpustakaan memberikan layanan yang lebih cepat, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat tanpa batas ruang dan waktu. Sebagai lembaga informasi, perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan (Eksha, 2018). Berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, arsip, e-book, dan koleksi digital menjadi sarana utama



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

bagi pengguna dalam memperoleh akses informasi. Namun, meningkatnya kebutuhan informasi masyarakat menuntut perpustakaan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar layanan yang diberikan tetap relevan dan optimal (Indah, n.d.).

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dapat dilakukan melalui penerapan sistem otomasi perpustakaan, katalog online (OPAC), perpustakaan digital, repository, hingga layanan berbasis internet (Fahrizandi, 2020). Teknologi tersebut membantu pustakawan dalam pengelolaan koleksi, pengolahan data, serta mempercepat proses temu kembali. Selain itu, pengguna juga memperoleh kemudahan dalam mencari dan mengakses sumber informasi dengan lebih efektif. Meski begitu, penerapan teknologi di perpustakaan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam teknologi, serta rendahnya tingkat literasi digital diantara sebagian pengguna. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi agar sumber informasi di perpustakaan dapat digunakan secara optimal dan maksimal serta mampu memberikan kebutuhan informasi pada masyarakat di era digital saat ini (Iyuk, 2022).

Pembahasan

Lembaga informasi adalah organisasi yang bertugas untuk mengatur, menyimpan, dan memberikan beragam sumber informasi kepada publik. Institusi ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Contoh lembaga informasi mencakup perpustakaan, arsip, museum, dan pusat dokumentasi. Salah satu lembaga informasi yang sangat berperan dalam menyediakan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sumber informasi di perpustakaan adalah segala jenis material atau media yang menyimpan informasi, pengetahuan, atau data yang digunakan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan studi, penelitian, atau kegiatan rekreasi yang bersifat intelektual. Menurut indah, (2019) sumber informasi di lembaga informasi terdiri dari berbagai koleksi yang terorganisir dengan rapi, termasuk bahan yang dicetak, guna memudahkan pemustaka dalam mengakses dan menggunakan informasi tersebut. Menurut Fahrizandi, istilah yang berasal dari “teknologi” memiliki akar dari bahasa Yunani “Thekne” sedangkan “logy” diambil dari bahasa Yunani “logia/logias”. “teknologia” diterjemahkan sebagai “perawatan”. Teknologi bukan hanya sekedar bidang akademis atau ilmu yang berdiri sendiri. Namun, ia juga mencakup berbagai sistem, proses, dan metode yang telah diciptakan untuk melaksanakan serangkaian aktivitas dengan cara yang lebih efisien atau optimal. Salah satu elemen penting dalam teknologi adalah bahwa ia merupakan kumpulan pengetahuan yang selalu berubah dan berkembang. Ini adalah aset yang sangat berharga, tidak terwujud, yang bisa menjadi penentu antara kesuksesan dan kegagalan bagi berbagai organisasi. Sementara itu, teknologi juga merupakan metode yang terkait dengan pemahaman, pengembangan, pelaksanaan,

dan penerapan sistem yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah. tujuan utama dari teknologi adalah fungsionalitas atau kegunaannya. Selain itu, teknologi juga dapat diartikan sebagai sistem yang dirancang untuk memenuhi tujuan tertentu. Intinya adalah teknologi merupakan proses perubahan.

Adapun jenis-jenis sumber informasi di lembaga informasi, diantaranya: (1) sumber primer, merupakan karya orisonal yang ditulis secara menyeluruh. Sumber ini mengandung hasil penelitian yang nyata, analisis mengenai sumber informasi yang baru, atau penjelasan suatu pemikiran dalam berbagai bidang. Jenis sumber informasi primer bisa berupa buku, artikel jurnal, hasil riset, serta laporan langsung. (2) sumber sekunder, merupakan segala bentuk ringkasan dari sumber primer dan berfungsi sebagai alat bantu untuk menemukan sumber utama. (3) sumber tersier, merupakan ringkasan dari sumber pendukung. Sumber ini berfungsi sebagai pendoman untuk memperoleh sumber primer dan sekunder. Contohnya termasuk indeks abstrak dan bibliografi. Indeks abstrak adalah koleksi yang diterbitkan dalam format majalah, sedangkan bibliografi adalah daftar yang ditampilkan dalam bentuk majalah dan dapat membantu menemukan bibliografi tertentu dengan cepat. Selain jenis-jenisnya, tentunya sumber informasi juga memiliki upaya untuk mengoptimalkan. Nah, diantaranya: (1) pengelolaan perpustakaan dengan cara profesional, baik dalam hal petugas maupun fasilitas. (2) optimalisasi dalam penggunaan majamenen perpustakaan. (3) menyediakan bahan-bahan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. (4) seleksi bahan perpustakaan yang ada, sehingga yang tersisa adalah bahan berkualitas. (5) menciptakan atmosfer perpustakaan yang nyaman dan menarik bagi pengguna, baik dalam tata letak perangkat maupun kemudahan dalam pelayanan di perpustakaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam optimalisasi sumber informasi di perpustakaan, dintara lain: (1) faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan, tidak adanya petugas khusus mengelola layanan perpustakaan. Hal ini merupakan salah satu kendala utama karena tidak adanya petugas perpustakaan yang bertugas mengelola perpustakaan secara khusus maka pengaturan bahan tidak berlangsung baik. (2) tidak adanya organisasi perpustakaan sekolah yang terstruktur dengan baik, faktor ini juga menjadi penghambat dikarenakan ketidakjelasan dalam struktur organisasi membuat tanggung jawab pengelolaan perpustakaan menjadi tidak terarah. (3) persepsi bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat mengganggu waktu belajar di kelas, anggapan ini dipercaya bahwa dapat mengurangi waktu belajar dikelas. Pandangan ini menjadikan beberapa guru kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. (4) Terbatasnya koleksi atau sumber informasi, jika koleksi yang tersedia tidak bervariasi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka minat siswa untuk menggunakan perpustakaan juga menjadi berkurang. (5) fasilitas perpustakaan yang tidak memadai, jika perpustakaan tidak dianggap sebagai prioritas utama manajemen lembaga, maka fungsinya sebagai sumber informasi dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung optimalisasi perpustakaan. Diantaranya: (1) ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang cukup, fasilitas seperti rak, meja, kursi, serta lingkungan yang nyaman dan aman dapat memperbesar ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar. (2) antusiasme

dalam sosialisasi perpustakaan, pihak yang proaktif dalam mengajak pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan demi meningkatkan manfaat koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar. (3) peroraganasian koleksi buku yang teratur, klasifikasi buku berdasarkan kategori akan memudahkan pengguna dalam mencari bahan bacaan yang diperlukan.

Selain faktor pendukung optimalisasi perpustakaan, ada juga faktor pendukung melalui fungsi perpustakaan. Diantaranya: (1) koleksi perpustakaan yang mencukupi, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tersedianya koleksi perpustakaan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, dan lainnya. (2) adanya fasilitas ruang baca, selain koleksi, keberadaan ruang baca yang nyaman sangat penting untuk mendukung aktivitas perpustakaan. Ruangan yang dilengkapi dengan meja, kursi, dan penerangan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang mendukung. (3) Sistem layanan baik, di perpustakaan membutuhkan seorang petugas untuk membantu pelayanan seperti peminjaman buku, pengembalian buku, dan layanan lainnya. Penerapan lainnya seperti pengaturan jadwal serta denda untuk keterlambatan pengembalian buku.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan sangat penting guna mengoptimalkan segala potensi sumber daya pengetahuan yang tersimpan. perkembangan zaman memungkinkan institusi perpustakaan untuk menyusun, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan efektif dan lebih baik. Selain itu, adanya teknologi memungkinkan para pengunjung perpustakaan untuk menjangkau beragam materi referensi dengan lebih mudah (Rahmawati, 2019). Salah satu upaya memanfaatkan teknologi demi memaksimalkan stok pengetahuan adalah melalui penggunaan sistem informasi khusus perpustakaan. Sistem ini semacam mempermudah staff perpustakaan dalam mengurus segala data koleksi, seperti buku, data keanggotaan, serta catatan proses peminjaman dan pengembalian buku. Dengan sistem berbasis komputer ini, pemrosesan data menjadi lebih terstruktur serta meminimalisir potensi kekeliruan yang sering terjadi dalam pencatatan konvensional.

Berikutnya teknologi juga berperan dalam menciptakan daftar koleksi daring yang memudahkan pengunjung menelusuri informasi mengenai ragam simpanan perpustakaan. Melalui daftar daring ini, pengunjung bisa mencari literatur berdasarkan judul, nama penyusun, atau subjek spesifik. Hal ini sudah pasti monolog mereka menemukan data yang diperlukan dengan kecepatan dan efisiensi yang tinggi. Penggunaan teknologi juga terlihat dalam pembentukan wadah digital yang menyajikan bermacam materi pengetahuan format elektronik, contohnya e-book, jurnal digital, dan bank elektronik. Adanya perpustakaan digital memberikan kemudahan bagi pengunjung atau pengguna untuk meraih aneka informasi tanpa dibatasi oleh batasan lokasi maupun waktu. Dengan demikian, pengunjung dapat memperoleh sumber pengetahuan yang lebih bervariasi dan kekinian atau modern (Madrin, n.d.).

Di samping itu, meningkatkan kemudahan akses pengetahuan pun perlu. Teknologi juga turut andil dalam meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada para pengguna. Sebagai ilustrasi, penggunaan sistem peminjaman dan pengembalian buku yang otomatis, penempelan kode batang pada setiap koleksi perpustakaan, serta pengelolaan data anggota secara digital. Semua ini membantu

mempercepat alur layanan yang terjadi di lingkungan perpustakaan, sehingga pengunjung atau pengguna tidak perlu lagi menunggu lama demi memperoleh bantuan yang mereka butuhkan.

Pemanfaatan teknologi juga menopang kegiatan peningkatan literasi informasi di lingkup perpustakaan. Melalui beragam wadah digital, perpustakaan sanggup menyediakan jangkauan ke banyak khazanah ilmu yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk belajar, melakukan riset, atau mengembangkan diri. Maka dari itu, teknologi tidak hanya membantu dalam manajemen arsip saja, namun juga berperan dalam meningkatkan kapabilitas pengguna untuk mencari, memahami, menemukan, dan mengaplikasikan pengetahuan secara cakap dan bijak. Dengan implementasi teknologi yang mumpuni, perpustakaan dapat mengoptimalkan seluruh stok pengetahuan yang tersedia, sehingga memberikan dampak positif yang lebih besar bagi public luas. Teknologi membantu perpustakaan dalam menghadirkan layanan yang lebih modern, ringkas, serta mudah digunakan dan dijangkau oleh siapapun itu. Oleh karena itu, pengadopsian teknologi di tata Kelola perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi khalayak (Amirullah, n.d.).

Di samping melancarkan jangkauan ke beragam pengetahuan, penerapan teknologi juga menunjang upaya perpustakaan guna mengoptimalkan tata kelola ragam koleksi. Dengan mengaplikasikan perangkat lunak yang dikelola komputer, petugas perpustakaan dapat mencatat data asetnya dengan alur yang lebih rapi dan terstruktur. Informasi seputar judul buku, penulisnya, tahun cetak, hingga banyaknya stok dapat tersimpan dalam basis data digital, sehingga mempermudah kegiatan penataan dan pencarian data. Teknologi memungkinkan pula bagi perpustakaan untuk menjalankan proses pengelompokan dan pendataan katalogisasi jauh lebih gesit ketimbang metode konvensional. Dengan adanya sistem pengarsipan data yang terintegrasi komputasi, potensi kekeliruan saat pencatatan atau penanganan arsip dapat ditekan. Kondisi ini jelas memberikan dampak baik terhadap mutu layanan perpustakaan sebab informasi mengenai aset dapat disajikan lebih tepat kepada pengunjung.

Lebih lanjut, pemanfaatan TI juga berperan dalam mendorong perpustakaan untuk menciptakan beragam layanan mutakhir yang menjawab keperluan informasi publik. Institusi ini bisa menawarkan fitur penelusuran data melalui internet, sistem peminjaman koleksi digital, serta beragam wahana informasi yang bisa dijangkau oleh pengguna. Alhasil, perpustakaan bertransformasi bukan sekadar gudang buku, namun pusat layanan pengetahuan yang mampu mengimbangi laju kemajuan zaman. Dengan mendayagunakan teknologi informasi secara maksimal, perpustakaan mampu menyempurnakan mutu tata urus sumber pengetahuan sekaligus melebarkan peluang publik mengakses informasi. Ini menegaskan bahwa teknologi memegang peranan krusial dalam mendukung peningkatan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi dan wadah pembelajaran bagi khalayak ramai.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang menyediakan informasi secara esensial dalam menyediakan aneka ragam

pelayanan bagi pengguna. Fungsi perpustakaan melampaui sekedar gudang buku, perpustakaan juga berperan sebagai pusat pembelajaran, pusat data, serta sarana untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pengguna. Hal-hal yang bisa didapatkan di perpustakaan meliputi materi yang tercetak dan tidak tercetak, contohnya buku, terbitan berkala, jurnal ilmiah, skripsi, dan berbagai media informasi lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi, perpustakaan dituntut untuk piawai mengintegrasikan teknologi dalam tata kelola dan penyediaan layanan. Nah, hal itu dapat diwujudkan melalui penggunaan sistem manajemen perpustakaan, daftar katalog online, serta penyediaan referensi secara daring seperti e-book dan lainnya. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, perpustakaan dirasa sanggup menaikkan daya guna dan ketepatan dalam mengurus sumber-sumber informasi

Daftar Pustaka

- Amirullah, R. U. (n.d.). JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG., n.d
- Eskha, A. (2018). PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR. 2(1).
- Fahrizandi, F. (2020b). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>
- Indah, R. N. (n.d.-a). KONTRIBUSI LEMBAGA INFORMASI DI ERA DISRUPSI DAN GLOBALISASI.
- Iyuk, M. (2022a). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 253–260. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>
- Madrin, N. A. (n.d.). PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG.
- Prisgunanto, I. (2018). PEMAKNAAN ARTI INFORMASI DI ERA DIGITAL. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 143–151. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.619>
- Puspitadewi, G. C., & Irawan, F. S. (n.d.). STRATEGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMK NEGERI 4 MALANG DALAM MENYEDIAKAN SUMBER INFORMASI UNTUK SISWA.
- Rahmawati, L., & Pendahuluan, A. (2019). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI (INFORMATION TECHNOLOGY) DI PERPUSTAKAAN. 7(13)